

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, berisi tentang uraian simpulan dan rekomendasi mengenai skripsi yang berjudul “Keterlibatan Amerika Serikat dalam Penyelesaian Konflik Irian Barat antara Indonesia dan Belanda 1960-1963”. Terutama untuk ditujukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini. Adapun uraiannya sebagai berikut:

5.1 SIMPULAN

Pertama, mengenai keterlibatan Amerika Serikat dalam penyelesaian konflik Irian akibat dari masalah Irian Barat yang telah menjadi isu dan perbincangan dunia internasional, bahkan telah menyita perhatian Amerika Serikat. Melihat permasalahan Irian Barat antara Indonesia dan Belanda yang tak kunjung selesai dan mencapai kata sepakat, akhirnya membuat Amerika Serikat turun langsung untuk menyelesaikan permasalahan Irian Barat. Selain itu, pada tahun 1960-an sedang berlangsung perang dingin antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet, salah satunya peperangan mengenai ideologi. Melihat keadaan di Asia bahwa komunis sudah menyebar ke beberapa negara di Asia. Amerika Serikat mulai khawatir dengan posisi Indonesia yang ternyata sudah mulai berkembangnya komunis di Indonesia. Hal yang ditakuti oleh Amerika Serikat bahwa akan terjadinya efek domino akibat beberapa negara di Asia yang sudah berkiblat ke Uni Soviet akan berimbas kepada Indonesia yang nanti akan ikut berkiblat ke Uni Soviet dibandingkan kepada barat. Sehingga dalam masalah Irian Barat, Amerika Serikat memanfaatkan situasi tersebut untuk membantu dan ikut terlibat dalam konflik Indonesia dengan Belanda. Meskipun akan beresiko terhadap hubungannya dengan Belanda.

Kedua, peranan Amerika Serikat dalam menyelesaikan masalah Irian Barat dengan melibatkan Amerika Serikat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Langkah yang dilakukan oleh Amerika Serikat melalui diplomasi secara damai yang dilakukan oleh kedua pemerintah, Indonesia dan Belanda. Penyelesaian secara diplomasi dilakukan melalui Konferensi Meja Bundar meskipun pada akhirnya Konferensi Meja Bundar tidak mengalami kesepakatan untuk masalah Irian Barat kedua negara, Indonesia dan Belanda. Amerika Serikat mengambil alih

Feronika Sryudha Wihardyantje, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk menjadi moderator bagi Indonesia dan Belanda dalam menyelesaikan permasalahan sengketa wilayah Irian Barat. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh Amerika Serikat, diantaranya melakukan perundingan Middleburg pada tanggal 20 Maret 1961 sebagai langkah awal untuk membuka jalan kembali bagi pemerintah Indonesia dan pemerintah Belanda untuk melakukan perundingan kembali yang dimoderatori oleh Elsworth Bunker sebagai wakil Amerika Serikat yang dipercaya untuk menyelesaikan masalah Irian Barat. Perundingan Middleburg dikenal sebagai perundingan tahap awal yang akan dijadikan sebagai patokan bagi pemerintah Indonesia dan pemerintah Belanda untuk mengadakan perundingan selanjutnya, yaitu dengan ditandatanganinya perundingan tersebut di New York Amerika Serikat yang menjadi Perjanjian New York pada tahun 1962. Namun, kekuasaan mengenai Irian Barat tidak langsung diberikan kepada pemerintah Indonesia, dari pemerintah Belanda diberikan kepada pemerintah sementara UNTEA untuk mengurus wilayah Irian Barat sampai waktu yang telah ditentukan yaitu sampai pada tanggal 1 Mei 1963. Selain itu, pemerintah Indonesia memiliki kewajiban untuk mengadakan penentuan nasib sendiri bagi rakyat Irian Barat atau yang dikenal dengan Pepera pada tahun 1969.

Ketiga, akibat dari perjanjian York pada tahun 1962 berdampak terhadap pemerintah Indonesia dan pemerintah Belanda. Dampak yang ditimbulkan untuk pemerintah Indonesia yaitu kembalinya Irian Barat menjadi bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mendapatkan keuntungan dari segi ekonomi. Dimana wilayah Irian Barat memiliki sumber daya alam yang melimpah. Namun, baru beberapa tahun Irian Barat berada di bawah pemerintah Indonesia sudah mulai adanya pemberontakan dari rakyat Irian Barat yang dari awal tidak menginginkan berintegrasi dengan Indonesia, mereka lebih memilih agar Irian Barat menjadi sebuah negara yang berdaulat sehingga memunculkan gerakan separatis di Irian Barat. Permasalahan antara pemerintah Indonesia dengan rakyat Irian Barat menjadi sorotan kembali dunia internasional, namun dalam masalah ini Dewan Keamanan PBB menyarankan untuk menyelesaikan permasalahan antara pemerintah Indonesia dan rakyat Irian Barat secara internal sebab dianggap sebagai masalah yang ringan. Dampak yang dirasakan oleh pemerintah Belanda yaitu mengalami kerugian yang sangat besar yang harus di terima oleh pemerintah Belanda. Sebab, selama Belanda berada

Feronika Sryudha Wihardyantje, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

di Irian Barat, pemerintahan Belanda telah mempersiapkan rakyat Irian Barat untuk menjadi pejabat lokal untuk mempersiapkan kemerdekaan mereka pada tahun 1971. Selain berdampak terhadap kedua negara Indonesia dan Belanda, berdampak pula terhadap Amerika Serikat. Hubungan Amerika Serikat dengan Indonesia mengalami kemajuan, pemerintahan Presiden John F Kennedy memanfaatkan masalah Irian Barat sebagai cara untuk menjalin hubungan kembali dengan Indonesia yang lebih baik lagi. Sedangkan, hubungan Amerika Serikat dengan pemerintahan Belanda mengalami ketidakharmonisan akibat dari pembebasan Irian Barat, yang mana pada saat itu pemerintah Amerika Serikat dengan keras menintervensi pemerintah Belanda untuk segera melakukan perundingan kembali dengan pemerintah Indonesia untuk segera mengembalikan Irian Barat kepada Indonesia.

5.2 REKOMEDASI

Peneliti merekomendasikan penelitian skripsi ini menjadi sumber referensi bagi para pembaca yang memiliki ketertarikan mengenai konflik Irian Barat antara Indonesia dan Belanda dengan keterlibatan Amerika Serikat dalam membantu penyelesaian konflik tersebut. Materi mengenai konflik Irian Barat ada di dalam materi kelas XII dengan Kompetensi Dasar 3.4 mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial, dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa demokrasi terpimpin. Tetapi, di dalam buku teks siswa mengenai Konflik Irian Barat hanya dijelaskan secara garis besar. Sehingga peneliti merekomendasikan mengenai penelitian ini sebagai sumber referensi bagi siswa serta dapat menambah khazanah penelitian mengenai konflik Irian Barat dengan keterlibatannya Amerika Serikat pada tahun 1960 sampai 1963.

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

**KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN
BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu